

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Suatu karya seni akan hadir dengan proses kreatif batik lukis dengan ide, pengalaman pribadi serta pengamatan dari objek yang di kaji. Berkarya batik merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia yang perlu di jaga kelestariannya. Pengalaman pribadi ini yang akan menjadi ide dan gagasan yang tertuang dalam karya seni sebagai media ekspresi. Setiap seniman memiliki karakter yang berbeda, meskipun ide dasar penciptaan sama, akan tetapi karya yang akan diciptakan tidak akan sama. Dengan proses pengerjaan karya ini dengan teknik batik, pewarnaan sintetis menggunakan warna naphtol dan indigosol. Warna naphtol digunakan untuk menghasilkan warna-warna matang atau cenderung gelap, sedangkan warna indigosol digunakan untuk menghasilkan warna-warna terang. Walaupun karya penciptaan ini batik lukis, karya ini terwujud tanpa mengurangi ciri motif batik yang ada, misalnya di dalam setiap motif terdapat isen-isen batiknya. Proses menghasilkan karya yang dapat berbicara, berbicara tentang proses, berbicara tentang protes kehidupan, dan selanjutnya solusi kehidupan dan berbicara tentang keindahan.

B. Saran

Karya ini merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memvisualkan ide-ide dari pengalaman pribadi dengan menggunakan teknik batik lukis. Dengan karya batik tulis ini, bertujuan untuk mengajak masyarakat agar ikut andil dalam pelestarian alam yang ada di sekitar lingkungannya. Bukti nyata saat ini adalah kebakaran gunung yang terjadi di pulau Jawa, apabila masyarakat tidak ikut andil dalam menjaga lingkungannya, maka kejadian yang serupa akan lama untuk dikendalikan. Karya seni ini di sadari kurang dari sempurna, maka dari itu saran yang mendukung dan membangun demi kesempurnaan karya tulis serta karya seni yang di ciptakan. Semoga karya penciptaan ini dapat menjadi pedoman referensi dan acuan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan, 2008, *Kritik Seni: wacana, Apresiasi, dan Kreasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Doellah, H Santosa, 2002, *Batik Pengaruh Taman dan Lingkungan*, Surakarta : Danar Hadi.
- Djelantik A. A. M., 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia
- Elliana, Maureen, 2011, *Wisata Gunung: Tantangan Bagi yang Berani Beda*, Yogyakarta, Cahaya Atma.
- Gustami, SP, 2007, *Butir-butir M9utiara Estetika Timur, Ide Dasar Pengkaryaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista.
- Hasanuddin, Drs, M.sn, 2001, *Batik Pesisiran, Melacak Pengaruh Etos Dagang Santri Pada Ragam Hias Batik*, Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Junaedi, Deni, 2013, *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, Yogyakarta: B.P. ISI Yogyakarta.
- Kusrianto, Adi, 2013, *Batik-Filosofi, Motif dan Kegunaan*, Yogyakarta: CV Andi Offset
- Lock, Andrew, 2014, *Di Puncak 8000-Hidup dan Mati Bersama Pendaki Gunung Australia Paling Hebat*, Solo: Tiga Serangkai
- Marzuki, 2000, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFU-UII.
- Manis Hoeda, 2013, *Buku Pintar Sejarah dan Pengetahuan Dunia Abad 20*, Jogyakarta: Trans idea Publishing
- Munandar, S.C.Utami, 2002, *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: Gramedia
- Poespo, Goet, 2005, *Pemilihan Bahan Tekstil*, Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, Goet, 2009, *Tampil Elegan dengan Batik Tradisional*, Yogyakarta: Kanisius.
- Samino, 2013, *Zat Pewarna Alam untuk Pencelupan kain Mori Batik Sutera dan Mori*, Yogyakarta: B.P. ISI Yogyakarta.

- Sarwono, Jonathan dan Hari Lubis, 2007, *Metode Riset untuk Desain komunikasi Visual*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Soedarso, Sp., 1976, “ *Tinjauan Seni* ”, Diklat, Yogyakarta : STSRI ASRI.
- Soedarso, SP., 1998, *Seni Lukis Batik Indonesia*, Yogyakarta: TBY dan IKIP Negeri Yogyakarta.
- Soedatso, SP., 2000, *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*, Jakarta, CV. Studio Delapan Puluh Enterprise Kerjasama dengan B.P. ISI Yogyakarta.
- Subandriyo dkk, 2011, *Edisi Khusus Erupsi Merapi 2006 Laporan dan Kajian Vulkanisme Erupsi*, Yogyakarta: Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
- Wycoff, Joyce, 2002, *Menjadi Super Kreatif Melalui Metode Pemetaan Pemikiran*, Bandung: Kalfa.

